

Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Media *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 03 Madiun Lor

Rhindy Mega Utami ✉, Universitas PGRI Madiun

Ivayuni Listiani, Universitas PGRI Madiun

Maya Kartika Sari, Universitas PGRI Madiun

✉ fhindymega@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of the blended learning model assisted by flipbook media on student learning outcomes in thematic learning of fourth grade students at SDN 03 Madiun Lor. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method in the form of a nonequivalent control group design. The population in this study were 77 fourth grade students at SDN 03 Madiun Lor. The sampling technique used was cluster random sampling with 25 students in the experimental class and 25 in the control class. Data collection techniques used are observation, tests, and documentation to measure student learning outcomes. Learning outcomes data were tested using the Paired Sample T Test. The results showed that the effect of the Blended Learning learning model assisted by Flipbook media was an increase in student learning outcomes with the result of Sig(2.tailed) 0.000. Based on the results of research and hypothesis testing, it can be concluded that there is an influence of the Blended Learning learning model assisted by Flipbook media on student learning outcomes in thematic learning of fourth grade students at SDN 03 Madiun Lor.

Keywords: Blended learning model, Flipbook media, Learning outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan media *flipbook* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 03 Madiun Lor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimental* dalam bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 77 siswa kelas IV SDN 03 Madiun Lor. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah siswa kelas eksperimen 25 siswa dan kelas kontrol 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Data hasil belajar diuji dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media *Flipbook* terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa dengan hasil Sig(2.tailed) 0,000. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media *Flipbook* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 03 Madiun Lor.

Kata kunci: Model pembelajaran *blended learning*, Media *flipbook*, Hasil belajar



PENDAHULUAN

Virus menular dikenal dengan sebutan Covid-19 menyebar ke semua Negara. Menyebabkan negara melakukan blokade mencegah Covid-19 meluas. Setiap aspek kehidupan termasuk pendidikan terganggu dengan Covid-19. Adanya virus Covid-19 dalam dunia pendidikan hal utama yang harus dilakukan untuk mengatasi dengan pembelajaran online (*e-learning*). Penggunaan teknologi digital dapat digunakan dalam kegiatan belajar seperti membaca, mengirim email, mengikuti kuis online, membaca e-book, serta berpartisipasi dalam forum diskusi. Pembelajaran jarak jauh adalah cara belajar di tengah pandemi.

Siswa dan guru melakukan pembelajaran interaktif tatap muka, namun dapat memakai teknologi elektronik untuk menciptakan pembelajaran dengan suasana menyenangkan, interaktif, dan bahkan efektif (Pham & Tran, 2020). Dunia pendidikan masa pandemi seperti ini membutuhkan inovasi baru dalam pembelajaran tidak di dalam kelas tetapi pembelajaran zona merah diharuskan dilakukan dari jarak jauh atau online. Pembelajaran yang dilakukan jarak jauh menawarkan pengalaman yang belum pernah dilakukan sebelumnya yang membuat siswa senang belajar, terkadang mereka merasa bosan hanya fokus di kelas (Sadikin & Hamidah, 2020).

Ada efek negatif yang terjadi, antara lain efisiensi guru bekerja dari jarak jauh, kurangnya interaksi tatap muka, kurangnya kontrol terhadap perilaku atau moral siswa, rasa bosan, pembelajaran online membuat siswa kurang semangat untuk mengerjakan tugas dan belajar mandiri, siswa ingin merasakan belajar di dalam kelas (Sadikin & Hamidah, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan saat melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP2) di kelas IV SDN 03 Madiun Lor ditemukan permasalahan yang menunjukkan rendahnya hasil belajar pembelajaran tematik. Seperti pada umumnya, dalam pembelajaran tematik siswa merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran. Hal tersebut semakin kuat dengan dibuktikan oleh pernyataan Ibu Narwati, S.Pd selaku wali kelas IVB pada saat wawancara hari Senin, 15 November 2021 mengungkapkan sebagian siswa menganggap pembelajaran tematik sebagai pembelajaran yang mudah sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Fenomena tersebut berdampak pada hasil belajar siswa rendah dibuktikan dengan kurang tertariknya siswa dalam pembelajaran tematik.

Berbagai upaya dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar, dengan melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan metode terbaru dan berbeda, menggunakan pembelajaran tematik sebagai program Kurikulum 2013. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dimana menggabungkan topik berbeda dengan menggunakan tema tertentu. Pembelajaran tematik dimana pusat pembelajaran berada pada siswa sehingga siswa sepenuhnya berperan dalam pembelajaran. Kemampuan belajar siswa dapat dilihat secara langsung. Sesuai perkembangan zaman, diperlukan model pembelajaran yang baik guna meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan *blended learning*.

Blended learning adalah program pendidikan formal dan nonformal menggabungkan metode kelas tradisional dengan *online*. Berbagai wilayah *blended learning* dilakukan berbagai cara. *Blended learning* berbasis penelitian di *University of Notre Dame* diimplementasikan dua aspek yaitu, online dan tatap muka. Di Indonesia sendiri, pengertian dan implementasi *blended learning* dijelaskan dan dipraktikkan menggabungkan pembelajaran *online* menggunakan internet dengan tatap muka di kelas.

Materi pendidikan yang digunakan dalam *blended learning* disajikan secara menarik sehingga mudah diakses oleh teknologi terkini dan mudah digunakan untuk pembelajaran tatap muka dan jarak jauh. Ada teknologi modern memberikan banyak pengetahuan di era digital. Teknologi berkembang seiring dengan perkembangan zaman terlalu cepat. Salah satu teknologi yang dapat digunakan dan memberikan warna yang berbeda pada pembelajaran *blended learning* dengan media *flipbook*.

Flipbook adalah buku digital dengan teknologi *e-book* 3D, dapat membuka halaman buku dilayar seolah-olah sedang embaca buku dengan mengetuk tombol di layar saat pindah ke halaman beriktnya(Ifon Margiati Rahayu, 2021). *Flipbook* sendiri dihadirkan dalam format elektronik, menggabungkan teks, gambar, suara, video, animasi, navigasi, dan membantu pengguna berinteraksi dengan yang lain dan menyenangkan. Keuntungan menggunakan *flipbook* antara lainpenyalinan elektronik dalam perangkat elektronik portable mudah dibawa, ringkas, mudah disalin, hemat biaya, dan memenuhi kebutuhan belajar, hemat kertas bila digunakan sebagai *flipbook*.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif metode *quasi eksperimental* berupa *non-equivalent control group design* (Sugiyono 2016). Populasi penelitian ini 77 siswa kelas 4 SDN 03 Madiun Lor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah siswa kelas eksperimen 25 siswa dan kelas kontrol 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Data hasil belajar diuji dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test*.

HASIL PENELITIAN

Data dikumpulkan dianalisis untuk membuat studi faktual. Tujuan analisis dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang dikemukakan untuk menunjukkan pengaruh *blended learning* berbantuan *flipbook* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik kelas IV SD. Sampel penelitian 50 siswa kelas IV meliputi 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol.

TABEL 1. Perbandingan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	79,5	73,1
2.	78	76,3
3.	79,7	77,4
4.	78,1	78
5.	92,3	85,4
6.	82,8	79,1
7.	75,3	75,3
8.	81,8	79
9.	86,2	83,8
10.	84,6	80,4
11.	83,4	80,3
12.	88,8	84,7
13.	80,3	76,8
14.	77,6	74,7
15.	85,8	68,2
16.	72,6	77,4
17.	79,1	81,7
18.	79	83
19.	76	76,6
20.	77,8	78,1
21.	83,4	84,1
22.	86,1	76,4
23.	76,9	73,6
24.	83,1	84,2
25.	74,3	75,7

Jumlah	2022,5	1963,3
Mean	80,9	78,5
Median	79,7	78
Modus	83,4	77,4
Nilai Tertinggi	92,3	85,4
Nilai Terendah	72,6	68,2
Standar Deviasi	4,73524	4,21443
Varians	22,4225	17,7614

Perbandingan rata-rata siswa kelas eksperimen dan kontrol kelas IV SDN 03 Madiun Lor diperoleh jumlah nilai rata-rata kelas eksperimen = 2022,5; mean = 80,9; median = 79,7; modus = 83,4; nilai tertinggi = 92,3; nilai terendah = 72,6; standar deviasi = 4,73524; varians = 22,4225, sedangkan jumlah nilai kelas kontrol = 1963,3; mean = 78,5; median = 78; modus = 77,4; nilai tertinggi = 85,4; nilai terendah = 68,2; standar deviasi = 4,21443; varians = 17,7614

Uji Normalitas

Uji normalitas mengetahui data sampel kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas metode Liliefors, dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$.

TABEL 2. Hasil uji normalitas nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pretest eksperimen	.940	25	.149
	Posttest eksperimen	.940	25	.148
	Pretest kontrol	.956	25	.337
	Posttest kontrol	.964	25	.506

Dari tabel dilihat uji normalitas hasil belajar *pretest* eksperimen nilai signifikansi (0,149) > 0,05 berdistribusi normal, uji normalitas hasil belajar *posttest* eksperimen nilai signifikansi (0,148) > 0,05 berdistribusi normal, uji normalitas hasil belajar *pretest* kontrol nilai signifikansi (0,337) > 0,05 berdistribusi normal, uji normalitas hasil belajar *posttest* kontrol nilai signifikansi (0,506) > 0,05 berdistribusi normal. Dari analisis data disimpulkan data yang diperoleh dari nilai *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan melihat apakah dua populasi homogen. Penelitian menggunakan rumus uji *levene* untuk menguji homogenitas pada kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi (sig) didasarkan pada based on mean > 0,05 data tersebut homogen. Apabila nilai signifikansi (sig) didasarkan pada based on mean < 0,05 data tersebut tidak homogen. Dari perhitungan uji homogenitas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 3. Uji homogenitas

			Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean		.828	1	48	.367

Berdasarkan tabel diatas hasil uji homogenitas data yang diperoleh 0,367 > 0,05 maka dapat diketahui sampel yang berasal dari populasi memiliki varians homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan mengetahui apakah suatu hipotesis yang diberikan dapat diuji kebenarannya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *blended learning* berbantuan *flipbook* terhadap hasil belajar siswa pembelajaran tematik siswa kelas IV SD. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t (t-test) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dasar Keputusan:

Jika Sig, (2-tailed) < 0,05 terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar data pretest dan posttest. Jika nilai Sig, (2-tailed) > 0,05 tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

TABEL 4. Uji hipotetsis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pai r 1	Pretest	-	4.330	.866	-	-	-	2	.000
	Eksperimen -	10.00			11.78	8.21	11.54	4	
	Posttest Eksperimen	0			7	3	7		
Pai r 2	Pretest	-	11.132	2.22	-	-	-	2	.041
	Kontrol - Posttest Kontrol	4.800		6	9.395	.205	2.156	4	

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis pada kelas kontrol, dimana nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,041 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen diketahui bahwa nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan terdapat pengaruh *blended learning* menggunakan *flipbook* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SD.

PEMBAHASAN

Kelas eksperimen penelitian dilakukan di kelas IV B SDN 03 Madiun Lor menggunakan *blended learning* berbantuan *Flipbook*. Tahap awal dilakakukan yaitu pembukaan dengan melakukan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama, lalu melakukan absensi untuk mengidentifikasi siswa yang masuk sekolah. Pemberian motivasi dengan mengajak tepuk tangan semangat yang bisa memberikan keceriaan pada siswa, dan melakukan apresepasi pada siswa dengan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang materi yang dipelajari. Tahap inti yang dilakukan peneliti terlebih dahulu meminta siswa membaca teks dan mengamati gambar-gambar pada buku dan *Flipbook* (pencarian informasi secara *online* maupun *offline*). Kedua, guru memberi waktu kepada siswa untuk menuliskan daftar kata sulit dari teks bacaan (menemukan, memahami). Ketiga, guru meminta siswa menjawab dengan mencari informasi dari berbagai sumber (menginterpretasikan). Keempat, guru meminta siswa mempresentasikan hasil kelompoknya (mengkomunikasikan). Siswa dibantu guru untuk menyimpulkan materi (mengkontruksikan).

Dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook* dalam menyampaikan materi, siswa merasa lebih tertatik dalam kegiatan pembelajaran. *Flipbook* yang digunakan disini

sesuai dengan pendapat Iphon Margiati Rahayu (2021) *flipbook* adalah buku digital dengan teknologi *e-book*, dimana halaman buku dapat dibuka seperti membaca buku di layar monitor mengklik tombol di layar monitor saat pindah ke halaman berikutnya. *Flipbook* adalah buku digital dengan rangkaian gambar yang berubah-ubah dari halaman ke halaman, berisi materi pembelajaran dengan menggunakan kalimat berisikan kolom berwarna yang dirancang menarik, menggunakan kombinasi kolom warna yang indah agar siswa tertarik, aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Kelebihan lain dari *flipbook* adalah dapat menyajikan bahan ajar kata, kalimat dan gambar, dapat diwarnai agar menarik bagi siswa, mudah dibuat, dan dibawa. Wibowo (2018) mengungkapkan kelebihan media *flipbook* diantaranya adalah memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik, *fleksibel* sehingga mudah dibawa kemana-mana, tampilan menarik sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mempelajari materi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat beberapa kelebihan kelas eksperimen yang menggunakan *blended learning* membuat siswa aktif. Siswa dikelas eksperimen merasa lebih tertarik pada saat pembelajaran berlangsung dikelas, dan secara mandiri siswa dapat mempelajarinya dengan mudah. Media *flipbook* dalam penelitian ini juga memiliki pengaruh yang sangat penting. Karena dengan media *flipbook* siswa lebih berminat dalam pembelajaran dan mempermudah menyampaikan materi.

Kelas kontrol pada penelitian dilakukan pada kelas IV A SDN 03 Madiun Lor. Dalam kelas kontrol ini tidak menggunakan pembelajaran konvensional, dimana metode ini sering digunakan pada pembelajaran sebelumnya. Selama proses pembelajaran di kelas kontrol, siswa dikatakan kurang antusias dalam belajar karena hal ini membuat siswa bosan dan kurang memahami pelajaran yang diberikan. Hal ini tercermin dari kurangnya persiapan siswa saat memulai pembelajaran, meskipun siswa sudah memiliki sumber belajar (buku lks / paket, dll) akan tetapi ada yang lupa membawa dan ada pula yang membawanya saja tanpa memahami isi sumber belajar tersebut. Hal ini didukung beberapa fakta dikelas antara lain: 1) kurangnya keaktifan dalam proses pembelajaran, seperti siswa bertanya ataupun guru bertanya kepada siswa; 2) siswa kurang perhatian atau tertarik pada materi yang diajarkan

Adapun kekurangan dari metode ini membuat siswa merasa cepat bosan dan berakibat sulit untuk menerima penjelasan materi dari guru, dan juga sulit bagi guru untuk membedakan antara siswa yang menguasai pembelajaran atau belum. Metode dimana guru aktif memberikan materi dan mencari materi sedangkan siswa pasif mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, hal ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa jika guru tetap menggunakan metode ini. Penelitian yang dilakukan didukung penelitian sebelumnya Riinawati (2021) dalam penelitian analisis data dikatakan ada hubungan model pembelajaran *blended learning* di SDN Padang Panjang Kabupaten Banjar. Dapat disimpulkan hubungan penggunaan model *blended learning* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Padang Panjang Kabupaten Banjar berdasarkan perhitungan rumus korelasi dapat dilihat nilai $r_{hitung} = 0,386$ maka diambil pendapat pada r_{tabel} dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 30 responden dengan signifikan 5% maka: dengan taraf signifikansi 5% = $0,386 > 0,361$.

Disimpulkan model *blended learning* dengan menggunakan *flipbook* dapat membantu siswa mudah memahami materi dan proses pembelajaran akan lebih bermakna. Siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya dan siswa lebih aktif dalam berinteraksi. Terlihat dari nilai rata-rata kelas menggunakan *blended learning* berbantuan *flipbook* lebih tinggi dibandingkan kelas tidak menggunakan *blended learning* berbantuan *Flipbook*. Sehingga dapat disimpulkan *blended learning* berbantuan *flipbook* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 03 Madiun Lor.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui hasil belajar *blended learning* berbantuan *flipbook* pada siswa kelas IV SDN 03 Madiun Lor lebih unggul dibandingkan kelas tidak menerapkan model *blended learning* berbantuan media *flipbook*. Didukung hasil perhitungan uji hipotesis pretest dan posttest melalui uji-t pada taraf signifikan 0.05 didapat $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima. Hasil perhitungan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dalam pembelajaran *blended learning* berbantuan *flipbook* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 03 Madiun Lor.

DAFTAR PUSTAKA

1. A Sadikin, A. Hamidah. (2020). *Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19*, Vol 6 No 2, Hal 214 – 224
2. Pham, Q. T., & Tran, T. P. (2020). *The acceptance of e-learning systems and the learning outcome of students at universities in Vietnam. Knowledge Management & E-Learning*, Vol 12 No 1, Hal 63–84.
3. Riinawati. (2021). *Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*, Vol 3 No 6, Hal 3794-3801
4. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
5. Wibowo, Edi dan Pratiwi, Dinda, Dona. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan*. Jurnal M atematika. Vol.1 No 2, Hal 147- 156.